

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur menunjukkan bahwa *work-family conflict* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,80 hal ini menunjukkan *work-family conflict* yang dialami karyawan wanita RS Permata Bunda Malang tinggi. Kepuasan kerja sebesar 3,57 hal ini bisa dikatakan karyawan wanita RS Permata Bunda Malang puas terhadap pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik secara kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dengan *mean* sebesar 3,92. Hal ini merujuk bahwa karyawan wanita RS Permata Bunda Malang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar target yang telah ditetapkan oleh rumah sakit dengan hasil lebih baik dari waktu sebelumnya. maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work-family conflict* berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan kerja.
2. *Work-family conflict* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja.
3. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain.

Adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Dalam aspek *work family conflict*, hasil menunjukkan bahwa karyawan wanita RS Permata Bunda Malang cukup tinggi. Maka dari itu disarankan pihak rumah sakit menerapkan kebijakan *work-life balance*. *Work-life balance* merupakan suatu keadaan seimbang pada dua tuntutan dimana pekerjaan dan kehidupan seorang individu adalah sama dengan kata lain tidak mengabaikan semua aspek termasuk dalam keluarga, bekerja, pribadi, spiritual dan kehidupan. Serta bisa juga pihak rumah sakit untuk bisa lebih memperhatikan pembagian jam kerja (*shift*), adanya liburan keluarga yang diadakan oleh kantor sehingga meminimalisir rasa cemas dan tegang yang ditimbulkan dari *work-family conflict*.
2. Bagi karyawan wanita sekaligus ibu rumah tangga mempunyai peran ganda diharapkan tetap menjalankan karirnya dan bisa mempertahankan kinerja yang baik dengan tidak mengabaikan peran sebagai ibu rumah tangga. Karyawan wanita harus bijaksana menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab terhadap keluarga untuk memperkecil munculnya *work-family conflict*.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan konsep maupun tema yang sejenis.